



## PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 3 SUNGAI LALAK

Sujarno  
[sujarnobejo@gmail.com](mailto:sujarnobejo@gmail.com)  
SMP Negeri 3 Sungai Lalak

### ABSTRACT

*The learning implementation plan is a guide to the steps that will be taken by the teacher in the learning process which is arranged in the activity scenario. But the fact is there are still teachers who do not compile a set of lessons such as syllabus and plan for implementing learning. The research was conducted at SMP Negeri 3 Sungai Lalak. This study uses school action research which consists of two cycles. The results of the study prove, the basic data of the teacher who compiled the learning device is 67% or as many as 8 teachers who collect. While the quality of the learning device is only 3 teachers with a large number of assessments of 70 with a percentage of 25% with very little category. In the first cycle the quantity of collection of learning devices increased to 92% while the quantity for the syllabus and lesson plans was above 70 with a percentage of 75% in the good category. In the second cycle, the quantity of teachers who compiled the syllabus increased to 100%. While the quality of the 12 teachers who compiled the syllabus and lesson plans, the assessment has been above 70 with a percentage of 100% in the excellent category. It can be concluded that by applying the academic supervision can improve the competence of teachers in preparing the syllabus and RPP at SMP Negeri 3 Sungai Lalak.*

**Keywords:** *academic supervision, preparation of syllabus and lesson plans*

### ABSTRAK

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. Namun kenyataannya masih ada guru yang tidak menyusun perangkat pelajaran seperti Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungai Lalak. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sekolah yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian membuktikan, data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 67% atau sebanyak 8 orang guru yang mengumpulkan. Sedangkan kualitas perangkat pembelajarannya hanya 3 orang guru yang jumlah penilaian besar dari 70 dengan persentase sebesar 25% dengan kategori kurang sekali. Pada siklus I kuantitas pengumpulan perangkat pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 92% sedangkan untuk kuantitas penilaian silabus dan RPP-nya diatas 70 dengan persentase sebesar 75% dengan kategori baik. Pada siklus II, kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus meningkat menjadi 100%. Sedangkan kualitas dari 12 orang guru yang menyusun silabus dan RPP, penilaiannya telah di atas 70 dengan persentase sebesar 100% dengan kategori amat baik. Disimpulkan bahwa dengan menerapkan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SMP Negeri 3 Sungai Lalak.

**Kata Kunci:** supervisi akademik, penyusunan silabus dan RPP

Submitted	Accepted	Published
17 Juni 2019	5 Juli 2019	12 Juli 2019

Citation	:	Sujarno. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Sungai Lalak. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3(4), 819-829. DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7490">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7490</a> .
----------	---	--

\*Copyright © 2019 Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)  
Publish by PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran (Juniladri, 2012). Strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Zahrudin, 2016).

Perencanaan diakui sebagai cara yang paling andal (reliable) untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Perencanaan merupakan suatu cara untuk menentukan serangkaian tindakan untuk mengarahkan tindakan tersebut agar sesuai

dengan visi. Selain itu perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Silabus merupakan garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau garis-garis besar program pembelajaran (Wiyani dalam Sulmi, 2019). Afandi dan Badarudin (2011) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan (Iskandar, 2018). Selain itu, RPP adalah rancangan setiap mata pelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. RPP juga berisikan garis besar apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran (Hamid, 2018).

Melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun perencanaan pembelajaran yang semestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 3 Sungai Lalak didapatkan data

sebagai berikut; 1) masih ada guru yang tidak menyusun perangkat pelajaran, dari 12 orang guru hanya 8 orang atau 67% guru yang menyusun silabus dan RPP, data ini didapat dari laporan pengumpulan perangkat pembelajaran setiap awal semester; 2) secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 25% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hal ini membuktikan perlu adanya perbaikan secepatnya sehingga permasalahan ini cepat teratasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merencanakan untuk melakukan supervise akademik. Supervise akademik merupakan serangkaian kegiatan bantuan profesional yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala sekolah kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran (Baharuddin, 2019). Supervisi pada hakikatnya merupakan bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan cara memberikan rangsangan, koordinasi, dan bimbingan secara terus-menerus baik secara individual maupun kelompok (Sagala dalam Rasmita, 2019). Dengan adanya supervisi akademik guru akan merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah membuktikan secara ilmiah apakah supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP.

## KAJIAN TEORETIS

### Kompetensi Guru

Majid (2005) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Lebih lanjut Baharuddin (2019) Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang kompeten adalah guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru seperti diamanatkan dalam Peraturan pemerintah di atas adalah kompetensi pedagogik. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Depdiknas (2004) menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Seperti uraian di atas, unsur pertama dalam kompetensi pedagogik seorang guru adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Depdiknas (2004) mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi; 1) mampu mendeskripsikan tujuan; 2) mampu memilih materi; 3) Mampu mengorganisir materi; 4) mampu menentukan metode/strategi pembelajaran; 5) mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran; 6) mampu menyusun perangkat penilaian; 7) mampu

menentukan teknik penilaian; dan 8) mampu mengalokasikan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

Perangkat perencanaan pembelajaran yang mengandung unsure-unsur tersebut di atas dan merupakan perangkat pembelajaran paling utama adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### Supervisi Akademik

Supervisi pada hakikatnya merupakan bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan cara memberikan rangsangan, koordinasi, dan bimbingan secara terus-menerus baik secara individual maupun kelompok (Sagala dalam Rasmita, 2019).

Tujuan supervisi bukan hanya memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru. Sebagaimana dikemukakan oleh Sagala (2012), bahwa tujuan supervisi akademik yaitu membantu guru-guru dalam: a) mengembangkan proses belajar mengajar, lebih memahami mutu, pertumbuhan dan peranan sekolah; b) menerjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar mengajar; c) melihat tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar mengajar, menggunakan sumber dan metode mengajar, memenuhi kebutuhan belajar dan menilai kemajuan belajar murid, membina moral kerja, menyesuaikan diri dengan masyarakat, dan membina sekolah; dan d) membantu mengembangkan profesional guru dan staf sekolah.

Agar tercapainya tujuan supervisi yang dilaksanakan maka terlebih dahulu memperhatikan proses supervisi tersebut. Adapun prosesnya terdiri dari 10 (sepuluh) dimensi, seperti: (1) difokuskan pada tujuan, (2)

komunikasi yang memadai, (3) kekuasaan yang sama, (4) pemanfaatan sumber daya, (5) identitas yang jelas, (6) moral, (7) inovatif, (8) otonomi, (9) adaptasi, dan (10) pemecahan masalah (Starrat dalam Samudi, 2018).

Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 3 Sungai Lalak. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMP Negeri 3 Sungai Lalak yang berjumlah 12 orang guru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan sekolah (PTS). PTS ini dilakukan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat skenario kegiatan, jadwal, tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi (Wadhani dalam Rasmita, 2019).

### Rancangan Penelitian Siklus I

#### Perencanaan

Tahap ini, peneliti merencanakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah membuat RPP; 2) Meminta guru untuk mengumpulkan RPP; 3) Memeriksa RPP guru secara kualitas dan kuantitas; 4) Mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan; 5) Menyusun rencana tindakan (berupa penjadwalan supervisi disesuaikan dengan temuan pada identifikasi masalah).

#### Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan supervisi untuk menilai RPP guru yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan pertemuan individual (*office-conference*). Hal ini dilakukan terutama kepada guru yang tidak mengumpulkan RPP, untuk mengetahui penyebab/masalahnya. Tahap ini peneliti rencanakan berlangsung selama satu minggu dan dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator (kepala sekolah).

materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi / metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas (Wartini, 2018).

### Observasi

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

### Refleksi

Tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua.

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian PTS akan dianalisis dengan menggunakan rumus dan deskripsi kriteria hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

(Purwanto dalam Kamsi, 2019)

Keterangan:

P = Nilai Akhir

S = Jumlah Skor

N = Jumlah Skor Total Maksimal

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kompetensi guru telah mencapai kategori amat baik. Adapun klasifikasi kompetensi guru tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Interval dan Kategori Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP**

Interval %	Kategori
80% sd 100%	Amat baik
70% sd 79%	Baik
60% sd 69%	Cukup
50% sd 59%	Kurang
<50%	Kurang Sekali

Purwanto dalam Asmina (2018)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap 12 perangkat pembelajaran yang dibuat guru (khusus pada siklus I), diperoleh informasi/data bahwa masih ada guru yang tidak mengumpulkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru yang telah mengumpulkan perangkat pembelajaran masih terdapat kekurangan seperti tidak melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran dengan komponen dan sub-sub komponen rencana pelaksanaan pembelajaran tertentu, misalnya komponen indikator dan penilaian hasil belajar (pedoman

penskoran dan kunci jawaban). Rumusan kegiatan siswa pada komponen langkah-langkah kegiatan pembelajaran masih kurang tajam, interaktif, inspiratif, menantang, dan sistematis. Hal ini membuktikan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran masih kurang. Adapun rincian data dari hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

#### **Kuantitas silabus dan RPP Sebelum Kegiatan Penelitian**

Jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Guru yang Menyerahkan Perangkat Pembelajaran Sebelum Penelitian**

No	Komponen Perangkat Pembelajaran	Jumlah Seharusnya	Jumlah yang Mengumpulkan	Persentase (%) yang Mengumpulkan
1	Standar Isi	12	12	100
2	Kalender Pendidikan	12	12	100
3	Program Tahunan	12	8	67
4	Program Semester	12	7	58
5	KKM	12	10	83
6	Analisis Tujuan Mapel	12	5	42
7	Analisis Materi Mapel	12	9	75
8	Analisis Pemetaan SK/KD	12	10	83
9	Silabus	12	8	67
10	RPP	12	8	67
11	Agenda Kegiatan Harian	12	6	50
12	Pelaksanaan Program Semester	12	9	75
13	Daftar Hadir Siswa	12	12	100
14	Daftar Nilai	12	10	83
15	Analisis Hasil Ulangan Harian	12	4	33
16	Analisis Hasil UTS	12	3	25
17	Analisis Butir Soal	12	4	33
18	Bank Soal	12	7	58
19	Program Perbaikan dan Pengayaan	12	1	8

Analisis data tabel di atas jelas terlihat bahwa data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 67% atau sebanyak 8 orang guru yang mengumpulkan. Dari silabus dan RPP yang terkumpul ini, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP.

### Kualitas silabus dan RPP

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SMP Negeri 3 Sungai Lalak secara umum dapat dikatakan kurang baik. Selain masih

banyak guru-guru yang belum mengumpulkan silabus dan RPP, rendahnya kualitas silabus dan RPP ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (*copy paste* dari orang lain/tidak jarang guru mengambil dari internet). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Lebih jelas berikut peneliti gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 12 orang guru SMP Negeri 3 Sungai Lalak:

**Tabel 3. Kualitas Silabus dan RPP pada Data Awal**

No	Nama Guru	Perangkat Pembelajaran yang Dinilai		Rata-Rata	Kategori
		Silabus	RPP		
1	Guru 1	64	60	62	Cukup
2	Guru 2	72	64	68	Cukup
3	Guru 3	67	65	66	Cukup
4	Guru 4	-	-	0	Cukup
5	Guru 5	70	71	71	Baik
6	Guru 6	61	60	61	Cukup
7	Guru 7	-	-	0	Kurang Sekali
8	Guru 8	75	70	73	Baik
9	Guru 9	75	75	75	Baik
10	Guru 10	-	-	0	Kurang Sekali
11	Guru 11	-	-	0	Kurang Sekali
12	Guru 12	65	64	65	Cukup
	Jumlah	549	529	539	
	Rata-rata	46	44	45	
	Jumlah < 70	9	8	9	
	Jumlah > 70	4	3	3	
	Persentase	33	25	25	
	Kategori	Kurang Sekali	Kurang Sekali	Kurang Sekali	

Dari analisis tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SMP Negeri 3 Sungai Lalak masih sangat rendah, 12 orang guru yang mengumpulkan silabus, hanya 3 orang guru yang jumlah penilaian besar dari 70 dengan persentase sebesar 25% dengan kategori kurang sekali. Sedangkan 9 orang guru di bawah 70 dengan persentase sebesar 74%. Hasil penilaian awal ini perlu dilakukan perbaikan penelitian dengan menggunakan supervisi Akademik (pendidikan).

### Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Setelah Siklus Ke-1.

Pada rapat awal tahun pelajaran, peneliti sekaligus bertindak sebagai kepala sekolah memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Oktober 2018 akan dilakukan supervise terhadap administrasi guru. Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat

pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut.

**Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan RPP pada Siklus I**

No	Jumlah Guru	Silabus		RPP	
		Mengumpulkan	Persentase (%) Mengumpulkan	Mengumpulkan	Persentase (%) Mengumpulkan
1	12	11	92	10	83

Analisis data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus I di atas, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus yang sebelumnya hanya 25%, mengalami peningkatan kuantitas menjadi 92% sedangkan yang tidak mengumpulkan silabus hanya 8%, untuk kuantitas yang mengumpulkan RPP meningkat menjadi 83% sedangkan yang belum mengumpulkan sebesar 17%. Dari data tersebut juga dapat dilihat adanya guru yang

hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada yang belum menyetorkan silabus dan RPP.

**Kualitas Silabus dan RPP setelah Siklus Ke-1**

Sebelum melakukan supervisi terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Kualitas Silabus dan RPP pada Siklus I**

No	Nama Guru	Perangkat Pembelajaran yang Dinilai		Rata-Rata	Kategori
		Silabus	RPP		
1	Guru 1	80	70	75	Baik
2	Guru 2	70	75	73	Baik
3	Guru 3	80	85	83	Amat Baik
4	Guru 4	70	70	70	Baik
5	Guru 5	-	77	39	Kurang Sekali
6	Guru 6	68	-	34	Kurang Sekali
7	Guru 7	64	-	32	Kurang Sekali
8	Guru 8	80	81	81	Amat Baik
9	Guru 9	77	80	79	Baik
10	Guru 10	75	75	75	Baik
11	Guru 11	75	72	74	Baik
12	Guru 12	70	74	72	Baik
	Jumlah	809	759	784	
	Rata-rata	67	63	65	
	Jumlah < 70	3	2	3	
	Jumlah > 70	9	10	9	
	Persentase	75	83	75	
	Kategori	Baik	Amat Baik	Baik	

Analisis tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SMP Negeri 3 Sungai Lalak sudah dalam kategori baik, dari 12 orang guru, hanya 3 orang guru yang jumlah penilaian silabus dan RPP-nya kurang dari 70 dengan persentase sebesar 25%. Sedangkan 9 orang guru penilaian silabus dan RPP-nya di atas 70 dengan persentase sebesar 75% dengan kategori baik. Hasil penilaian siklus I ini perlu dilakukan perbaikan pada siklus II karena masih ditemukannya guru yang belum mengumpulkan silabus dan RPP, adapun guru yang belum mengumpulkan dan yang telah mengumpulkan akan peneliti lakukan supervisi individual. Pungsinya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas silabus dan RPP yang akan dinilai pada

siklus II selanjutnya.

### Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Setelah Siklus Ke-II.

Setelah berjalan selama hampir 2 minggu, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa akan dilakukan supervisi tahap dua (siklus II) terhadap administrasi guru setelah supervisi dilakukan. Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas dan kualitas perangkat pembelajaran yang dikumpulkan guru terutama silabus dan RPP. Hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 6. Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan Rpp Pada Siklus II**

No	Jumlah Guru	Silabus		RPP	
		Mengumpulkan	Persentase (%) Mengumpulkan	Mengumpulkan	Persentase (%) Mengumpulkan
1	12	12	100	12	100

Berdasarkan analisis data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada siklus II di atas, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus yang sebelumnya sebesar 92% meningkat pada siklus II menjadi 100%, sedangkan untuk kuantitas yang mengumpulkan RPP juga meningkat menjadi 100%. Dari hasil penilaian kuantitas perangkat pembelajaran yang dikumpulkan guru ini telah membuktikan bahwa

dengan menerapkan supervisi dapat meningkatkan kuantitas perangkat pembelajaran yang di kumpulkan guru pada SMPN 3 Sungai Lalak.

### Kualitas silabus dan RPP setelah siklus ke-II

Setelah melakukan supervisi terhadap seluruh guru pada siklus II ini, peneliti melakukan analisis terhadap kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Kualitas Silabus dan RPP pada Siklus II**

No	Nama Guru	Perangkat Pembelajaran yang Dinilai		Rata-Rata	Kategori
		Silabus	RPP		
		1	Guru 1		
2	Guru 2	87	80	84	Amat Baik
3	Guru 3	88	90	89	Amat Baik
4	Guru 4	76	71	74	Baik
5	Guru 5	69	80	75	Baik
6	Guru 6	70	75	73	Baik
7	Guru 7	88	77	83	Amat Baik
8	Guru 8	90	85	88	Amat Baik
9	Guru 9	80	85	83	Amat Baik

10	Guru 10	80	77	79	Baik
11	Guru 11	80	77	79	Baik
12	Guru 12	80	80	80	Amat Baik
	Jumlah	973	952	963	
	Rata-rata	81	79	80	
	Jumlah < 70	1	0	0	
	Jumlah > 70	11	12	12	
	Persentase	92	100	100	
	Kategori	Amat Baik	Amat Baik	Amat Baik	

Dari analisis tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SMP Negeri 3 Sungai Lalak siklus II sudah dalam kategori amat baik. Dari 12 orang guru yang menjadi subjek penelitian, penilaian silabus dan RPP-nya telah di atas 70 dengan persentase sebesar 100% dengan kategori amat baik. Dari hasil penilaian siklus II ini telah membuktikan bahwa dengan menerapkan supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Sejalan dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh (Yurnalis, 2018, Suriati, 2018, dan Marjoni, 2019) mengungkapkan dengan penerapan supervisi akademik dapat

meningkatkan kompetensi guru, hal ini di karenakan supervisi akademik bertujuan: 1) Membantu guru mengembangkan kompetensinya; 2) Mengembangkan kurikulum, 3) Mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan. Oleh karena itu dapat disimpulkan penelitian ini berhasil dilakukan. Selain itu supervisi akademik membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam menyusun atau mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya (Suriati, 2018)

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Proses penelitian tindakan sekolah (PTS) yang di lakukan di SMP Negeri 3 Sungai Lalak dapat disimpulkan bahwa :

1. Data dasar guru yang meyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 67% atau sebanyak 8 orang guru yang mengumpulkan. Sedangkan kualitas perangkat pembelajarannya hanya 3 orang guru yang jumlah penilaian besar dari 70 dengan persentase sebesar 25% dengan kategori kurang sekali.
2. Pada siklus I kuantitas pengumpulan perangkat pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 92% sedangkan yang tidak mengumpulkan silabus hanya 8%, untuk kuantitas yang mengumpulkan RPP meningkat menjadi 83% sedangkan yang belum mengumpulkan sebesar 17%.

Sedangkan kualitas perangkat pembelajaran yang di nilai dari 12 orang guru, hanya 3 orang guru yang jumlah penilaian silabus dan RPP-nya kurang dari 70 dengan persentase sebesar 25%. Sedangkan 9 orang guru penilaian silabus dan RPP-nya diatas 70 dengan persentase sebesar 75% dengan kategori baik.

3. Pada siklus II, kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus yang sebelumnya sebesar 92% meningkat pada siklus II menjadi 100%. Sedangkan kualitas dari 12 orang guru yang menjadi subjek penelitian, penilaian silabus dan RPP-nya telah di atas 70 dengan persentase sebesar 100% dengan kategori amat baik.

Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini,

dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SMP Negeri 3 Sungai Lalak. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, dapat peneliti sarankan; 1) Untuk kepala sekolah, pelaksanaan supervise sangat cocok digunakan untuk

meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang selama ini masih menjadi administrasi yang masih sulit diminta dari guru-guru kita; 2) Untuk pengawas diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih jelas dan terarah dalam pembinaan terhadap guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Badarudin. (2011). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Asmina. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 009 Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(2), 753-757.
- Baharuddin. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Memilih Model Pembelajaran melalui Kegiatan Supervisi Akademik di SD Negeri 004 Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), 53-60.
- Depdiknas. (2004). *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*. Jakarta
- Hamid, A. (2018). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan SDN 007 Panipahan Darat. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2), 277-289.
- Iskandar. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Klinis di Sekolah Dasar Negeri 001 Panipahan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), 324-330.
- Juniladri. (2012). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP. Online <https://juniladri.wordpress.com>.
- Kamsi. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Akademik. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (3), 670-677.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marjoni. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru SDN 020 Langsung Hulu dalam Menyusun Penilaian Proses K13 Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(3), 512-520. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7210>.
- Permendiknas. (2005). *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Rasmita, D. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 017 Pasir Emas. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (3), 560-569. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7189>.
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samudi. (2018). Penerapan Supervisi Akademik Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1 (1), 142-149.
- Sulmi. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru dengan Berbantuan Kegiatan Workshop dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran di Sungai Majo Kecamatan Kubu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(3), 447-454. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i3.6986>.
- Suriati. (2018). Meningkatkan Kompetensi Guru SDN 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti dalam Menyusun Perencanaan



Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (2), 269-281.

Wartini. (2018). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Melalui Supervisi Akademik di SDN 011 Bukit Raya Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (6), 1023-1031.

Yurnalis. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 007 PL. Sipan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. *Laporan penelitian Tidak Diterbitkan*.

Zahrudin, M. (2016). Perencanaan dan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. Online <https://evaluasipembelajaranelghazy.blogspot.com>.